

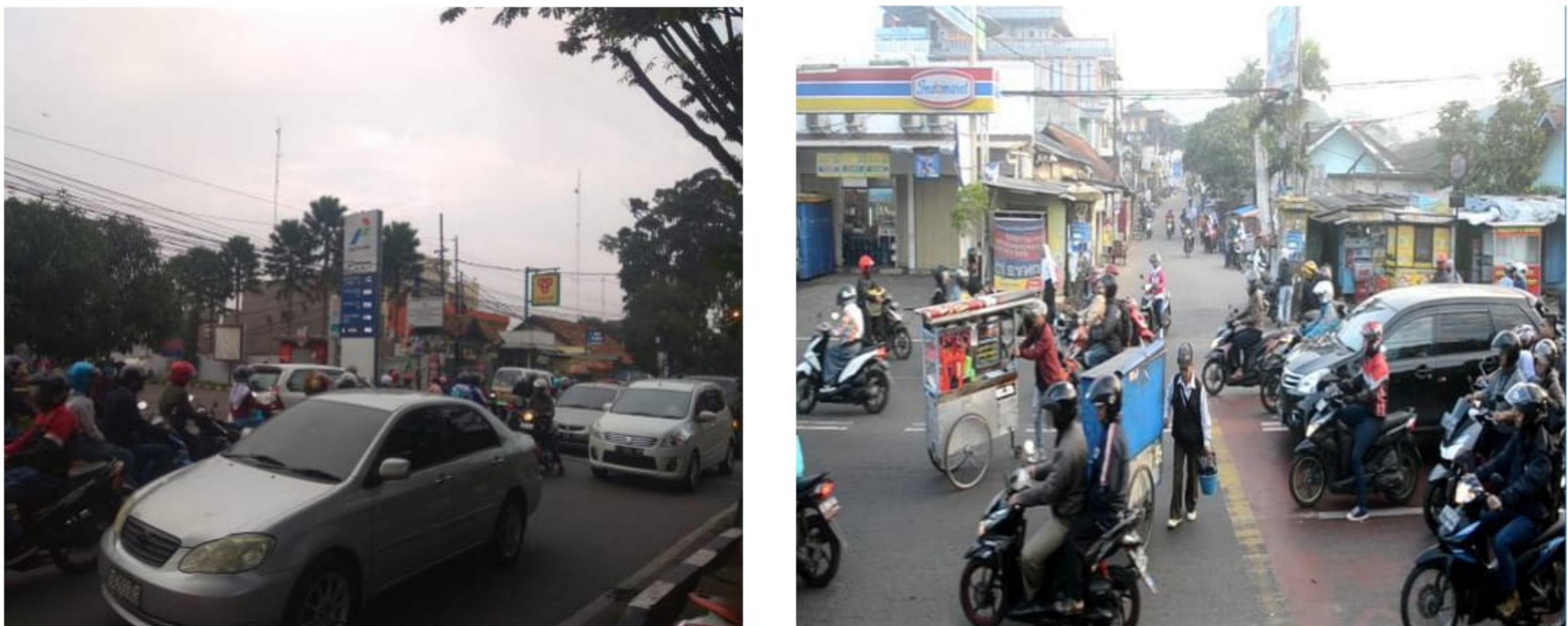
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung yang merupakan ibu kota propinsi Jawa Barat selalu mengalami peningkatan jumlah penduduk dan jumlah kendaraan setiap tahunnya. Akibat dari meningkatnya jumlah penduduk dan kendaraan tersebut mengakibatkan terjadinya peningkatan pengguna lalu lintas, untuk itu perlu ditunjang dengan pelayanan fasilitas-fasilitas yang memadai, terutama pada jalan yang potensial menimbulkan hambatan bila tidak ditangani secara teknis.

Akhir-akhir ini, sering terjadi permasalahan lalu lintas khususnya pada persimpangan jalan. Persimpangan merupakan suatu bagian jalan yang menjadi pusat pertemuan dari berbagai pergerakan arus lalu lintas. Pada tipe simpang tak bersinyal, sering dijumpai titik-titik konflik arus lalu lintas yang mengakibatkan kemacetan arus lalu lintas terutama pada saat jam-jam sibuk. Contoh kasus terdapat di Kota Bandung, terjadi pada persimpangan Jalan A. H. Nasution dan Jalan Cikadut. Lokasi ini dipilih karena selain kemacetan yang disebabkan oleh titik-titik konflik arus lalu lintas yang tidak teratur pada saat jam sibuk, di sekitar jalan pada simpang ini juga merupakan kawasan pertokoan, pemukiman, sekolah dan juga pom bensin yang merupakan tempat keluar masuk kendaraan pada daerah tersebut. Gambar 1.1 merupakan beberapa gambaran kondisi pada simpang tersebut.



Gambar 1.1 Kondisi Jalan Pada Simpang

Melihat permasalahan yang terjadi pada persimpangan tersebut, maka dinilai perlu dilakukan analisis pada persimpangan Jalan A. H. Nasution dan Jalan Cikadut di Kota Bandung. Analisis dilakukan untuk mengetahui kinerja simpang tak bersinyal pada jalan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja simpang tak bersinyal pada persimpangan ruas Jalan A. H. Nasution dan Jalan Cikadut di Kota Bandung, Jawa Barat ?
2. Apa saja solusi untuk permasalahan simpang tersebut ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kinerja simpang tak bersinyal yang ditunjukkan oleh nilai-nilai dari kapasitas jalan dan derajat kejenuhan, serta mengetahui seberapa besar tundaan dan peluang antrian menggunakan MKJI 1997,
2. Memberikan solusi untuk masalah pada persimpangan jalan tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil akhir dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai referensi apabila membahas persimpangan jalan menggunakan MKJI 1997 dan gambaran bagi instansi terkait tentang permasalahan dalam simpang tersebut.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada simpang Jalan A. H. Nasution - Jalan Cikadut Kota Bandung, Jawa Barat,
2. Penelitian menggunakan metode MKJI 1997,
3. Survei volume kendaraan dilakukan pada jam sibuk, yaitu pagi hari pukul 06.00- 08.00 dan sore hari pukul 16.00-18.00,

4. Kinerja simpang yang diteliti adalah kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan, dan peluang antrian.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini terbagi dalam lima bab, yang meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori serta materi-materi yang digunakan pada peneitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi urutan langkah-langkah yang akan dilakukan serta tata cara yang digunakan pada penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengolahan data-data hasil survei di lapangan dan dianalisis sesuai dengan metode penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil pengolahan data yang telah dihitung dan dianalisis pada bab sebelumnya.